

**PENGEMBANGAN E-LKPD PERIODE REVOLUSI FISIK DI KOTA
PADANG DALAM MENUNJANG IMPLEMETASI KURIKULUM
MERDEKA UNTUK SISWA SMAN 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan
di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:

RAHMA SAGITA

19046186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

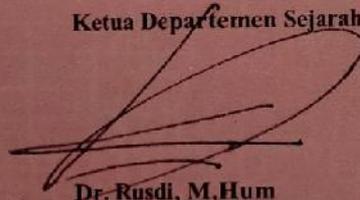
**PENGEMBANGAN E-LKPD PERIODE REVOLUSI FISIK DI KOTA
PADANG DALAM MENUNJANG IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA UNTUK SISWA DI SMAN 7 PADANG**

Nama : Rahma Sagita
BP/NIM : 2019/19046186
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

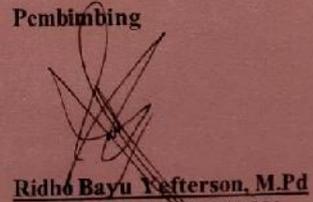
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.19640315992031002

Pembimbing



Ridho Bayu Yefferson, M.Pd
NIP. 198512202008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada
Hari Senin, 14 Agustus 2023

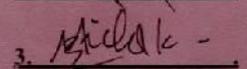
**PENGEMBANGAN E-LKPD PERIODE REVOLUSI FISIK DI KOTA PADANG
DALAM MENUNJANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA UNTUK
SISWA DI SMAN 7 PADANG**

Nama : Rahma Sagita
BP/NIM : 2019/19046186
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

Tim Penguji

Ketua : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd
Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd
2. Elfa Michellia Karima, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

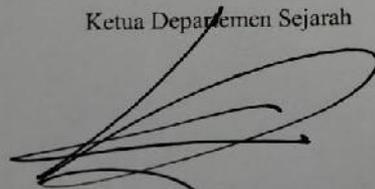
Nama : Rahma Sagita
BP/NIM : 2019/19046186
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“PENGEMBANGAN E-LKPD PERIODE REVOLUSI FISIK DI KOTA PADANG DALAM MENUNJANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA UNTUK SISWA DI SMAN 7 PADANG”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, September 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan



Rahma Sagita
NIM. 19046186/2019

Abstrak

Rahma Sagita (2019/19046186): “Pengembangan E-LKPD Periode Revolusi Fisik di Kota Padang dalam Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Siswa di SMA N 7 Padang”. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya media pembelajaran yang membahas mengenai konten lokal yang menunjang implementasi kurikulum merdeka serta minimnya pengetahuan siswa terhadap masa revolusi fisik di Kota Padang dan belum tersedianya E-LKPD yang berkaitan dengan masa revolusi fisik di Kota Padang. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui cara mengembangkan E-LKPD periode revolusi fisik di Kota Padang. (2) Mengetahui kelayakan dan kepraktisan E-LKPD periode revolusi fisik di Kota.

Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah model ADDIE terdiri dari 5 tahap namun peneliti hanya melakukan penelitian sampai 4 tahap. Kelayakan E-LKPD (Validasi produk) dilakukan pada ahli E-LKPD dan ahli materi. Sedangkan uji praktikalitas dilakukan pada Guru mata pelajaran Sejarah dan Siswa Kelas XI F4 SMAN 7 Padang. Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang di peroleh dari pengukuran skala, yaitu Skala *Likert*

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) tahapan *analyze* yang dimulai dari melakukan analisis kebutuhan berupa analisis peserta didik, kebutuhan guru (2) tahapan *design* yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber referensi; mengumpulkan gambar dan video; Membuat struktur E-LKPD; membuat CP, TP dan ATP dan modul ajar, (3) tahapan *develop* yang dilakukan dengan melakukan uji kelayakan media pembelajaran E-LKPD dan materi pembelajaran kepada validator yang memperoleh hasil 3,56 dan ahli materi yang dinyatakan valid serta 3,51 dari ahli media pembelajaran yang dinyatakan valid, (4) tahap implementasi dilakukan dengan uji coba media kepada guru dan siswa, kemudian dilakukan pengisian angket yang memperoleh hasil 3,25 dari guru dengan kategori praktis dan 3,55 dari siswa dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, E-LKPD, Revolusi Fisik, Kurikulum Merdeka

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhānallahu Wata'ālā* atas segala limpahan rahmat, nikmat, hidayah serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu'alaihi wa sallam* yang telah membawa kita umatnya untuk menikmati ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan E-LKPD Periode Revolusi Fisik di Kota Padang dalam Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Siswa di SMA N 7 Padang”**

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi serta pelaksanaan penelitian terdapat banyak hambatan yang dialami oleh penulis, namun berkat rahmat Allah *Subhānahu Wata'ālā* dan usaha penulis serta bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan dengan penuh rasa haru dan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum. selaku ketua Jurusan Sejarah.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Sejarah.
3. Bapak Ridho Bayu Yefterson S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta masukan kepada penulis agar skripsi yang dibuat dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd. dan Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan agar skripsi yang ditulis dapat lebih baik dan sempurna lagi mulai dari isi hingga tata bahasanya.
5. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktunya sebagai dosen validator media pembelajaran E-LKPD.
6. Ibuk Yelda Syafrina, M.A yang telah bersedia meluangkan waktunya sebagai dosen validator materi peristiwa lokal Kota Padang.
7. Bapak Uun Lionar S.Pd, M.Pd.dan Ibuk Rini Afriani, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing akademik selama penulis berkuliah.
8. Bapak Afdal Aqzami, S.Pd selaku guru sejarah di SMA N 7 Padang serta siswa kelas XI SMA N 7 Padang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Yang tercinta dua orang tanggung luar biasa yang menjadi *role model* bagi hidup saya dan senantiasa memberikan rasa kasih dan sayangnnya, yaitu Ayah dan Ibu saya Nasril dan Jumaini, S.Pd yang tiada hentinya memberikan doa terbaik untuk anak gadis bungsunya ini agar selalu diberi kemudahan disegala urusan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Yang tersayang kakak saya satu-satunya yaitu Silvia Ulfa, S.Pd yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada adik bungsu nya ini dan kakak sepupu saya Anisa Purnama Hidayat yang selalu memberikan semangat serta bersedia mendengar keluh kesah saya selama satu kos dalam proses pembuatan skripisi ini.

11. Yang terkasih, *support system* sejak SMP sahabat terbaik saya Widya Permata Sari dan Syahara Arianingsih, sahabat senasib sepenanggungan Mutiara Eka Alhadisti dan Canja Putri Pratama dan sahabat “GROUP PAS GAJE” yaitu Amel, Riama, Rani, Sulthon dan Amed serta *bestie* jalur mandiri yaitu Khairani, Aulia, Diani, Ipit, Maya, Shalina.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa sejarah angkatan 2019 yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan proses perkuliahan.
13. Kepada seluruh pihak yang telah terlibat memberikan bantuan dan dukungan, namun tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang tiada hentinya selalu memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dari awal hingga akhir.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata hanya kepada Allah *Subhānallahu Wata’ālā* saya berserah diri, semoga segala doa dan kebaikan yang sudah dilakukan berbalas pahala dan selalu diberikan nikmat kesehatan oleh Allah *Subhānallahu Wata’ālā*. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, 2023

Penulis

Rahma Sagita

NIM: 19046186

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Spesifikasi Produk.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
a. Teori Konstruktivistik	13
b. Pembelajaran Sejarah	16
c. LKPD sebagai Media Pembelajaran.....	18
d. Revolusi Fisik di Kota Padang	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Model Pengembangan.....	29
C. Prosedur Pengembangan	30
D. Uji Coba Produk.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	36

F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
a. Hasil Tahap <i>Analysis</i> (Analisis)	53
b. Hasil Tahap <i>Design</i> (Desain).....	63
c. Hasil Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	84
d. Hasil Tahap <i>Implementation</i> (Implementasi)	91
e. Hasil Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	94
B. Pembahasan	95
a. Analisis Kebutuhan	95
b. Analisis Desain	97
c. Analisis Kelayakan	98
d. Analisis Praktikalitas	99
C. Keterbatasan Pengembangan	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berfikir Penelitian pengembangan E-LKPD	28
Gambar. 2 Alur Model Pengembangan	31
Gambar. 3 Prosedur Pengembangan.....	35
Gambar. 4 Kriteria Kelayakan.....	51
Gambar. 5 Modul Ajar.....	73
Gambar. 6 Pemilihan <i>Template</i> E-LKPD	78
Gambar. 7 Pengeditan Menu Utama E-LKPD	78
Gambar. 8 Alur Penggunaan Media Pembelajaran E-LKPD	79
Gambar. 9 Gambar CP.....	80
Gambar. 10 Gambar ATP	81
Gambar. 11 Tampilan Poin-poin Materi Melalui Gambar dan Video.....	82
Gambar. 12 Tampilan Petunjuk Belajar E-LKPD	82
Gambar. 13 Tampilan Petunjuk Belajar E-LKPD	83

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kisi-kisi Kusioner Ahli Media Pembelajaran E-LKPD	38
Tabel. 2 Kisi-kisi Materi E-LKPD	39
Tabel. 3 Kisi-kisiAngket untuk Guru	40
Tabel. 4 Kisi-kisi Angket untuk Peserta Didik.....	43
Tabel. 5 Sumber Gambar.....	65
Tabe. 6 Sumber Video.....	67
Tabel. 7 Aktivitas E-LKPD	74
Tabel. 8 Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran E-LKPD oleh Ahli Media.....	85
Tabel. 9 Hasil Uji Kelayakan Materi E-LKPD oleh Ahli Materi.....	89
Tabel.10 Hasil Uji Praktikalitas E-LKPD Oleh Guru	92
Tabel. 11 Hasil Uji Praktikalitas E-LKPD Oleh Siswa	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penilaian Validasi Setelah di Validasi Oleh Ahli Media Pembelajaran E-LKPD.....	104
Lampiran 2. Angket Penilaian Setelah di Validasi Oleh Ahli Materi E-LKPD.....	109
Lampiran 3. Hasil Uji Praktikalitas E-LKPD Oleh Guru.....	113
Lampiran 4. Hasil Uji Praktikalitas E-LKPD Oleh Siswa	118
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian untuk Kepala Sekolah	122
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	123
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	124
Lampiran 8. Produk E-LKPD.....	125
Lampiran 9. Modul Ajar.....	133
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan. Sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional (Zahro dkk, 2017). Tujuan pembelajaran sejarah menurut (Kasmadi, 1996) adalah untuk menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara. Materi dalam pembelajaran sejarah mampu menghasilkan berbagai nilai yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme. Nilai tersebut hadir secara implisit dalam setiap fakta sejarah. Pendidikan sejarah dengan sikap nasionalisme menunjukkan adanya hubungan yang signifikan serta pengaruh yang kuat dalam pengertian pendidikan sejarah yang menarik akan membentuk sikap nasionalisme (Rulianto, 2019).

Untuk mempelajari sejarah maka diperlukan sumber-sumber yang relevan, yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah. Terdapat beberapa sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Sri Fatmiyatun (2017) menyebutkan beberapa sumber dalam pembelajaran sejarah yakni, berupa peta, ensiklopedi, benda-benda peninggalan, perpustakaan, dan

seterusnya. Sementara itu, menurut Prastowo (2004) dalam pembelajaran sejarah banyak sekali benda-benda peninggalan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar seperti halnya candi, situs, dan benda-benda peninggalan lain seperti arca, maupun bekas fondasi candi.

Selain sumber-sumber yang tersedia di lapangan, sumber-sumber dalam pembelajaran sejarah dapat dikembangkan oleh guru seperti modul, komik dan LKPD. Beberapa sumber tersebut dimanfaatkan oleh guru dalam rangka mendekatkan peserta didik dalam memahami sejarah dengan mengenal berbagai bentuk peristiwa sejarah yang terjadi di banyak tempat di Indonesia. Sumber tersebut di manfaatkan oleh guru agar proses pembelajaran sejarah lebih kontekstual, yang artinya peninggalan-peninggalan sejarah yang terdapat di banyak tempat dapat dibawa oleh guru dalam proses pembelajaran sejarah.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk perangkat pembelajaran berupa modul ajar dalam kurikulum merdeka. Perangkat pembelajaran merupakan segala alat dan bahan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya ialah LKPD. LKPD merupakan media pembelajaran dimana posisi LKPD itu sendiri dalam modul ajar sebagai lampiran yang berbentuk lembaran-lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD juga sebagai uraian terhadap kegiatan pembelajaran siswa sesuai dengan setiap langkah model yang digunakan. LKPD merupakan salah satu wujud implementasi peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Pawestri & Zulfiati, 2020). LKPD merupakan media pembelajaran yang dapat

digunakan sebagai pedoman belajar yang menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain sebagai pedoman, LKPD yang dibuat tentulah memiliki fungsi tertentu. Mengemukakan lembar kerja siswa berfungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan percobaan atau demonstrasi.

Materi LKPD mengacu pada CP pada sejarah Indonesia. Agar pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah lebih komprehensif, maka perlu dilengkapi dengan muatan lokal, muatan lokal yang dimaksud adalah sejarah lokal. Hal ini dalam implementasi kurikulum merdeka yang merupakan peristiwa-peristiwa khas lokal. Melalui kurikulum merdeka siswa diajak mendekati diri pada situasi riil di lingkungan terdekatnya. Dilihat secara sosiologis psikologis, Douch membawa siswa secara langsung mengenal serta menghayati lingkungan masyarakat, di mana mereka merupakan bagian dari padanya (Widja, 1991).

Berdasarkan hasil observasi peristiwa sejarah yang kontekstual yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa peristiwa lokal di berbagai daerah di Indonesia salah satunya Sumatera Barat. Peristiwa lokal yang terjadi di Sumatera Barat, khususnya pada masa setelah kemerdekaan Republik Indonesia, melalui peristiwa-peristiwa dalam rangka upaya mempertahankan kemerdekaan, menunjukkan potensi dan relevansinya dalam pengembangan jati diri bangsa. Beberapa peristiwa sejarah yang dibahas dalam buku teks Sejarah Indonesia memiliki keterkaitan dengan peristiwa lokal di Sumatera Barat (Yefterson dkk,

2020). Hasan (2012) mengemukakan bahwa sejarah lokal menjadi penting dalam kerangka membangun kesadaran kolektif pada peserta didik.

Posisi dan implementasi konten lokal itu sendiri dalam kurikulum merdeka, menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kearifan lokal atau karakteristik daerahnya melalui tiga opsi secara fleksibel yakni mengembangkan muatan lokal menjadi mata pelajaran sendiri, mengintegrasikan muatan lokal ke dalam seluruh mata pelajaran, melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam implementasi kurikulum merdeka ada ruang-ruang yang memang dialokasikan untuk kewenangan daerah memasukkan muatan lokal berdasarkan karakteristik dan kearifan lokal didaerahnya, dan ruang itu cukup besar karena pendidikan itu berakar pada budaya bangsa.

Artinya semua kondisi budaya dan karakteristik daerah itu punya ruang yang cukup luas di dalam kurikulum. Ruang-ruang untuk muatan lokal belum digunakan secara optimal karena masih didominasi oleh faktor keseragaman, baik secara materi maupun kurikulum operasional sekolah. Satuan pendidikan masih ragu untuk membuat kurikulum yang berbeda dan beragam satu sama lain meskipun regulasi memberikan ruang yang cukup bagi daerah untuk mengangkat keunggulan lokal, kearifan lokal, dan segala keunikan lokal melalui Kurikulum Merdeka (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022)

Kehadiran peristiwa lokal akan mampu meningkatkan antusias peserta didik akan pentingnya memahami sebuah peristiwa di lingkungan terdekatnya. Wasino (2007) mengemukakan bahwa pembelajaran sejarah hendaknya dimulai dari fakta-fakta sejarah yang dekat dengan lingkungan peserta didik, baru

kemudian melebar pada fakta-fakta yang jauh dari tempat tinggal peserta didik. Pemanfaatan sejarah lokal sebagai materi pembelajaran sejarah di Indonesia sendiri telah banyak digunakan salah satunya penelitian R. Syahputra & Yefterson (2021) mengenai bahan ajar *e-book* dengan perspektif sejarah lokal Kota Padang dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat.

Persoalan dalam pembelajaran sejarah yang saat ini ditemukan realita bahwa guru di sekolah SMAN 7 Padang masih melangsungkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan materi secara umum saja. Belum berdasarkan padakurikulum merdeka. Selain itu, penggunaan LKPD tidak memperlihatkan kegiatan peserta didik yang terprogram dan terarah sesuai dengan CP dan LKPD yang digunakan belum bersifat elektronik yang mudah diakses dimanapun berada. Fenomena di lapangan ternyata pembelajaran sejarah masih bertumpu pada pemanfaatan buku teks Darwati (2010). Hal tersebut telah berdampak pada minimnya pengetahuan peserta didik pada penguasaan materi-materi sejarah lokal. Melihat permasalahan tersebut salah satu aspek yang mendukung pelaksanaan belajar adalah ketersediaan media yang memadai. Kehadiran media tersebut akan membantu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang berbagai hal yang dipelajari yang berkaitan dengan peristiwa yang dekat dengan lingkungan peserta didik dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.

Beberapa penelitian, seperti Aprianto dan Umamah (2017) menunjukkan bahwa materi yang kontekstual memiliki ruang untuk diintegrasikan dalam kurikulum merdeka, karena memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih

aktif menggali dan menemukan informasi secara mandiri, serta mengembangkan wawasan, keterampilan, dan pemahaman peristiwa sejarah lokal.

Berdasarkan observasi awal di lapangan Senin, 26 Januari 2023 ditemukan bahwa beberapa peserta didik di SMAN 7 Padang masih belum mampu mengetahui suatu peristiwa pasca kemerdekaan di Kota Padang. Permasalahan lain ditemui belum ada upaya untuk mengintegrasikan materi konten lokal Kota Padang untuk menunjang pengimplementasian kurikulum merdeka, hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang dilangsungkan oleh guru dan setelah ditelusuri lebih jauh ternyata LKPD yang digunakan peserta didik tidak berisi lembar kerja sesuai dengan langkah model pembelajaran, melainkan hanya berisi uraian materi dan soal-soal latihan, LKPD periode revolusi fisik di Kota Padang juga belum diimplementasikan dalam kurikulum merdeka. Atas permasalahan tersebut, telah berdampak pada tidak terlaksananya pembelajaran pada kurikulum merdeka yang mengaitkan suatu peristiwa yang dekat dengan peserta didik.

Tidak terlaksananya pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan kurikulum merdeka juga didapatkan dari hasil wawancara guru sejarah di SMAN 7 Padang tersebut yaitu AA, dalam wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru belum membahas peristiwa yang dekat dengan peserta didik sesuai dengan kurikulum merdeka. Selain itu wawancara yang dilakukan terhadap peserta didik Selasa, 26 Januari 2023 didapatkan bahwa peristiwa revolusi fisik di Kota Padang kurang dikuasai oleh peserta didik, bahkan mereka kurang memahami perjuangan fisik di Kota Padang seperti peristiwa Padang Area yang berkaitan dengan perjuangan bangsa Indonesia pada saat revolusi fisik. Adapun pertanyaan

itu berbunyi “Peristiwa apa yang terjadi pada Simpang Haru hingga berdirinya tugu berupa lidah api yang menyala” Beberapa siswa tidak menjawab secara tepat seluruhnya. Mereka hanya ingat fakta seperti Perjuangan rakyat Kota Padang. Sementara fakta seperti penyebab peristiwa simpang Haru tersebut belum diketahui oleh peserta didik.

Persoalan diatas, rendahnya pengetahuan peserta didik dalam peristiwa yang ada dilingkungan terdekatnya. Telah berdampak pada melemahnya pengetahuan peserta didik terhadap peristiwa yang kontekstual yang berdampak pada terkikisnya rasa nasionalisme. Memperhatikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan mengembangkan E-LKPD periode revolusi fisik di Kota Padang dengan model *Discovery Learning*, yang mana dalam model *discovery learning* terdapat beberapa langkah kerja yakni, Pemberian rangsangan (*stimulation*), Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*), Pengumpulan data (*data collection*), Pengolahan data (*data processing*), Pembuktian (*verification*), Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*) untuk membantu guru dan peserta didik dalam mata pelajaran sejarah agar memudahkan dalam memahami dan memaknai peristiwa pasca kemerdekaan di Kota Padang dengan beberapa petunjuk kerja yang dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik sampai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap peristiwa sejarah di daerah mereka. Ide-ide yang menarik diperlukan oleh setiap guru, tidak terkecuali guru sejarah. Kreativitas guru sangat penting dalam memberikan contoh-contoh dari peristiwa sejarah. Oleh karena itu, pentingnya mengetahui perjuangan dilingkungan terdekat peserta didik pasca kemerdekaan Indonesia sebagai

penunjang materi esensial yang ada dalam kurikulum merdeka. Kehadiran media pembelajaran ini akan membantu peserta didik untuk memahami perjuangan fisik di Kota Padang pasca kemerdekaan.

Penelitian ini dilakukan pada kurikulum merdeka Sejarah Indonesia di kelas XI yang mana periode revolusi fisik di Kota Padang memiliki keterkaitan pada materi sejarah Nasional pada CP yang sudah ditetapkan pada kurikulum merdeka. Dalam hal ini adanya hubungan peristiwa lokal dalam mempertahankan kemerdekaan.

Adapun alasan pengembangan E-LKPD adalah untuk menghadirkan media pembelajaran yang berbasis kontekstual yang dekat dengan peserta didik. Pembelajaran Kontekstual mengasumsikan bahwa secara natural pikiran mencari makna konteks sesuai dengan situasi nyata lingkungan seseorang melalui pencarian hubungan masuk akal dan bermanfaat. Melalui pemaduan materi yang dipelajari dengan pengalaman keseharian peserta didik akan menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mendalam. Alisasi tersebut adalah sesuatu yang berkaitan langsung dengan peserta didik. Maka kehadiran E-LKPD ini menjadi sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan diatas maka penulis tertarik mengangkat masalah penelitian dengan judul “Pengembangan E-LKPD Periode Revolusi Fisik di Kota Padang dalam Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Siswa SMAN 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Minimnya pengetahuan siswa terhadap peristiwa lokal periode revolusi fisik di Kota Padang.
2. Belum adanya pembelajaran yang kontekstual dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka di SMAN 7 Padang.
3. Belum tersedianya E-LKPD periode revolusi fisik di Kota Padang dalam menunjang implemetasi kurikulum merdeka.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, penelitian ini dibatasi pada pengembangan E-LKPD periode revolusi fisik Kota Padang dalam menunjang implemetasi kurikulum merdeka untuk Siswa SMAN 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi serta batasan masalah yang telah dipaparkan diatas penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap mengembangkan E-LKPD periode revolusi fisik Kota Padang dalam menunjang implemetasi kurikulum merdeka untuk Siswa SMAN 7 Padang ?
2. Bagaimana kelayakan dan praktikalitas E-LKPD periode revolusi fisik Kota Padang dalam menunjang implemetasi kurikulum merdeka untuk Siswa SMAN 7 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tahapan proses pengembangan E-LKPD periode revolusi fisik Kota Padang dalam menunjang implemetasi kurikulum merdeka untuk Siswa SMAN 7 Padang.
2. Menguji kelayakan dan praktikalitas pengembangan E-LKPD periode revolusi fisik Kota Padang dalam menunjang implemetasi kurikulum merdeka untuk Siswa SMAN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Menambah kajian pengetahuan terkait dengan revolusi fisik di Kota Padang
 - b. Menambah referensi bagi pihak terkait yang ingin melakukan penelitian sejenis.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input pemikiran-pemikiran baru dalam proses pembelajaran sejarah.
2. Secara praktik
 - a. Bagi guru, untuk menambah media atau sumber belajar alternatif baru bagi pendidik dalam proses belajar mengajar.
 - b. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan mendapatkan informasi terbaru terkait peristiwa revolusi fisik di Kota Padang

- c. Bagi sekolah, untuk menambah pengetahuan dan membantu peserta didik untuk memahami periode revolusi fisik di Kota Padang melalui E-LKPD dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi penulis, dapat meningkatkan pengetahuan penulis dibidang penelitian, dan menambah bekal penulis menjadi calon pendidik dalam dunia pendidikan.

G. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini yaitu E-LKPD periode revolusi fisik di Kota Padang dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka. Media pembelajaran ini dibuat berbeda dengan yang lain karena berbentuk E-LKPD, yang mana kebanyakan dibuat dalam bentuk *print out*.
2. E-LKPD ini dikembangkan sebagai media pembelajaran pendamping pada materi pembelajaran sejarah.
3. E-LKPD ini diperuntukan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan analisis materi pada CP.
4. Materi yang dimuat yakni terkait peristiwa yang terfokus pada periode revolusi fisik di Kota Padang.
5. E-LKPD yang dikembangkan di desain dengan: deskripsi judul, petunjuk penggunaan untuk peserta didik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, soal-soal latihan dan kesimpulan.

6. E-LKPD yang dikembangkan menggunakan tulisan *Opens San Extra, Time New Roman dan Tex Gyre Termes*
7. E-LKPD dirancang dengan menggunakan aplikasi canva, dan dilengkapi dengan berbagai macam media pendukung lainnya untuk menambah tingkat pemahaman peserta didik
8. LKPD yang dikembangkan berupa E-LKPD yang akan di lengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas sesuai CP yang dikembangkan sebagai media pembelajaran pada materi pembelajaran yang kontekstual.
9. E-LKPD dibuat yang berkaitan dengan materi revolusi fisik di Kota Padang yang di desain dengan semenarik mungkin